

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pegawai bagian akuntansi koperasi. Faktor-faktor tersebut antara lain jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan, pelatihan SAK ETAP, dan jenis kelamin.

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari kuesioner dimana respondennya adalah pegawai akuntansi koperasi yang berada di Kabupaten Pati. Responden berjumlah 80 yang menjadi sampel penelitian. Metode pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode acak sederhana. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan, dan pelatihan SAK ETAP berpengaruh terhadap pemahaman SAK ETAP. Sedangkan jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap pemahaman SAK ETAP. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka kemampuan dalam memahami SAK ETAP juga tinggi. Karyawan yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi lebih mudah memahami SAK ETAP dibandingkan karyawan yang latar belakang pendidikannya dari non akuntansi. Selain itu, pelatihan SAK ETAP juga dapat meningkatkan kemampuan karyawan dalam memahami SAK ETAP. Namun jenis kelamin tidak memiliki pengaruh dalam penentuan tingkat pemahaman SAK ETAP.

Kata Kunci : Koperasi, Pemahaman, SAK ETAP, Jenjang pendidikan, Latar belakang pendidikan, Pelatihan SAK ETAP, Jenis kelamin.